



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam melaksanakan kerja magang sehari-hari, penulis tidak hanya bekerja pada satu *desk* saja. Penulis mendapat bimbingan dan tutorial dari Rahmat Budiman dan Rahadian Sidik selaku editor dan pembimbing lapangan. Tugas yang diberikan untuk penulis antara lain adalah liputan, penulisan artikel, baik untuk majalah *Hai*, maupun *Hai Online*. Penulis juga sempat ditugaskan untuk melakukan peliputan di luar kota selama 10 hari dengan destinasi kota yang berbeda-beda.

Artikel yang pernah ditulis selama melakukan kerja magang adalah yang terdapat pada rubrik *What's On, Skul Pro, Music Section, Sport Section, Skulizm, Demos Hero, Games, dan School Section* untuk cetak. Semua tulisan yang dibuat diserahkan kepada reporter yang memberi tugas atau koordinator liputan. Tulisan tersebut kemudian diserahkan kepada editor untuk dilakukan pengeditan dan koreksi. Kesalahan dalam penulisan baik teknis maupun sudut pandang penulisan diberi tahu kepada penulis, agar kesalahan yang sama tidak terulang kembali.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas-tugas yang diberikan kepada penulis, tidak hanya dari satu *desk* saja. Penulis diberi pengarahan tentang perbedaan karakteristik setiap rubrik yang ada di majalah *Hai*.

Jika ada undangan acara tertentu melalui e-mail atau fax, penulis biasanya langsung diberi pengarahan mengenai *angle* liputan untuk kebutuhan rubrik tertentu, lalu meliput ke lokasi secara langsung. Saat peliputan pun penulis bekerja sebagai reporter sekaligus fotografer. Saat liputan di luar kota selama, penulis juga menjadi perwakilan *Hai* untuk *opening speech*, penyerahan plakat dan hadiah sambil melakukan peliputan selama acara berlangsung.

Minggu ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa	Hari//Tanggal Kerja Magang
1	Mempelajari penulisan yang ada dalam Majalah <i>Hai</i> / riset majalah.	Senin 17-9-2012
	Menulis artikel musik dan film untuk <i>Hai Online</i> .	Selasa 18-9-2-2012
	Menulis artikel tentang Pekan Olimpiade Nasional untuk rubrik sport.	Jumat
	Liputan Birru Youth Training selama dua hari di gedung PP-PON, Cibubur.	Sabtu-Minggu 22 s/d 23-9-2012
2	Menulis artikel hasil liputan Birru Youth Training untuk rubrik Skul Pro di majalah.	Senin 24-9-2012
	Liputan acara <i>HaiSkulizm</i> yang disponsori oleh Shell di SMA 9 Jakarta (live tweet, menulis artikel <i>online</i>).	Selasa 25-9-2012
	Liputan Press Conference untuk konser Jennifer Lopez, di Senayan City Jakarta (menulis artikel <i>online</i>).	Rabu 26-9-2012
	Liputan Launching game terbaru garapan Digital Eight di Plasa Senayan untuk rubrik game di majalah.	Kamis 27-9-2012
	Liputan launching produk Mirai Ocha di Hotel 4Seasons Jakarta.	Jumat 28-9-2012

3	Liputan Hari Batik Nasional di kantor Indosat untuk rubrik What's On di majalah.	Selasa 2-10-2012
	Menulis artikel tentang rasisme dalam dunia olah raga untuk rubrik Sport di majalah.	Rabu 3-10-2012
	Menulis artikel launching website Crocs dengan bintang tamu Pevita Pearce, untuk rubrik What's On di majalah.	Kamis 4-10-2012
4	Melakukan polling untuk siapa band lokal yang pantas untuk konser dengan biaya mahal, Wawancara dengan 3 perwakilan responden.	Selasa 9-10-2012
	Liputan <i>HaiSkulizm</i> di SMK Satria Jakarta (live tweet, menulis artikel <i>online</i>).	Rabu 10-10-2012
	Review android HTC untuk booklet <i>Hai</i> edisi 2 minggu mendatang.	Kamis 11-10-2012
	Survey di SMK Angkasa Margahayu Bandung untuk acara Nge-BeAT Bareng <i>HaiSkulizm</i> keesokan harinya.	Minggu 14-10-2012
	Liputan acara road show Nge-BeAT Bareng <i>HaiSkulizm</i> di SMK Angkasa Margahayu Bandung (Opening Speech, penyerahan plakat, live tweet, menulis artikel <i>online</i>).	Senin 15-10-2012
	Liputan acara road show Nge-BeAT Bareng <i>HaiSkulizm</i> di SMA Angkasa Lanud Husein Bandung (Opening Speech, penyerahan plakat,	Selasa 16-10-2012

	live tweet, menulis artikel <i>online</i>).	
5	Liputan acara road show Nge-BeAT Bareng <i>HaiSkulizm</i> di SMA 2 Cirebon (Opening Speech, penyerahan plakat, live tweet, menulis artikel <i>online</i>).	Rabu 17-10-2012
	Liputan acara road show Nge-BeAT Bareng <i>HaiSkulizm</i> di SMA 1 Purwadadi Subang (Opening Speech, penyerahan plakat, live tweet, menulis artikel <i>online</i>).	Kamis 18-10-2012
	Liputan acara road show Nge-BeAT Bareng <i>HaiSkulizm</i> di SMK FISH Bekasi (Opening Speech, penyerahan plakat, live tweet, menulis artikel <i>online</i>).	Jumat 19-10-2012
	Liputan acara road show Nge-BeAT Bareng <i>HaiSkulizm</i> di SMA 4 Bogor (Opening Speech, penyerahan plakat, live tweet, menulis artikel <i>online</i>).	Sabtu 20-10-2012
	Liputan acara road show Nge-BeAT Bareng <i>HaiSkulizm</i> di SMA 4 Sukabumi (Opening Speech, penyerahan plakat, live tweet, menulis artikel <i>online</i>).	Senin 22-10-2012
	Liputan acara road show Nge-BeAT Bareng <i>HaiSkulizm</i> di SMA 2 Rangkasbitung (Opening Speech, penyerahan plakat, live tweet, menulis artikel <i>online</i>).	Selasa 23-10-2012
	Liputan acara road show Nge-BeAT Bareng <i>HaiSkulizm</i> di SMA 1 Serang (Opening Speech, penyerahan plakat, live tweet, menulis	Rabu 24-10-2012

	artikel <i>online</i>).	
6	Liputan acara road show Nge-BeAT Bareng <i>HaiSkulizm</i> di SMA 2 Serang (Opening Speech, penyerahan plakat, live tweet, menulis artikel <i>online</i>).	Kamis 25-10-2012
	Liputan acara ulang tahun <i>Hai (Hai Day)</i> di Lapangan D Senayan, hari pertama (update artikel <i>online</i>).	Sabtu 27-10-2012
	Liputan acara ulang tahun <i>Hai (Hai Day)</i> di Lapangan D Senayan, hari kedua (update artikel <i>online</i>).	Minggu 28-10-2012
7	Menulis 2 Artikel cetak Nge-BeAT Bareng <i>HaiSkulizm</i> (2 sekolah di Bandung).	Rabu 31-10-2012
	Menulis artikel Crooz Ride With Pride untuk edisi khusus <i>Hai Day</i> .	Kamis 1-11-2012
	Wawancara band Unplugged Jackie, pemenang Demos Hero juara pertama.	Jumat 2-11-2012
	Liputan pentas seni SMA Ora et Labora BSD Lakadabra, untuk rubrik Skul Pro.	Sabtu 3-11-2012
	Menulis 2 Artikel cetak Nge-BeAT Bareng <i>HaiSkulizm</i> (2 sekolah di Cirebon dan Subang).	Senin 5-11-2012
	Menulis artikel untuk <i>Hai</i> edisi khusus membahas Denim.	Rabu 7-11-2012

8	Wawancara dengan Karina, penyanyi pendatang baru.	Kamis 8-11-2012
	Liputan launching film pendek “Lentera Hati Priska” di Central Park, Jakarta.	Jumat 9-11-2012
	Liputan Djarum Super Rockfest 2012 di Lapangan D Senayan, hari pertama (menulis artikel <i>online</i>).	Sabtu 10-11-2012
	Liputan Djarum Super Rockfest 2012 di Lapangan D Senayan, hari kedua (menulis artikel <i>online</i>).	Minggu 11-11-2012
9	Menulis 2 Artikel cetak Nge-BeAT Bareng <i>HaiSkulizm</i> (2 sekolah di Bekasi dan Bogor).	Senin 12-11-2012
	Menulis artikel untuk rubrik Detector (musik) tentang penyanyi pendatang baru, Karina.	Rabu 14-11-2012
	Liputan konser amal untuk Poso dan Lampung, di Fx Sudirman.	Minggu 18-11-2012
	Liputan Festival UMB untuk keperluan rubrik What’s On di majalah, dan menulis artikel 2 sekolah <i>HaiSkulizm</i> Sukabumi dan Rangkasbitug.	Senin 18-11-2012
	Mengikuti pelatihan penulisan <i>online</i> yang diikuti oleh seluruh redaksi <i>Hai</i> .	Selasa 19-11-2012
	Menulis artikel Unplugged Jackie untuk keperluan rubrik Demos Hero di majalah.	Rabu

		20-11-2012
10	Liputan Yahoo! OMG Awards 2012 di Balai Kartini, Jakarta (menulis artikel <i>online</i>).	Sabtu 24-11-2012
	Liputan pentas seni SMA 4 Bogor 4Riot untuk rubrik Skul Pro di majalah.	Minggu 25-11-2012
11	Liputan Final Agen Perubahan Nivea Men dan menulis 2 artikel <i>Haiskulizm</i> Serang.	Senin 26-11-2012

Artikel yang telah dimuat dalam majalah Hai antara lain adalah **New Game from Digital Eight, Say No to Tawuran, Sport Unites Racism Divides, Detector: Karina, Batik dan Indosat, Saatnya Pamer Ekskul, Gaming HD di Android Dual Sim, Aksi Canggih BeAT Action Team, Street Skate is Back, Tips Pakai Crocs Ala Pevita, Peduli Lingkungan Peduli Sekolah, GSM Featuring CDMA, The Demos Hero, Serunya Honda Riding Trainer, Indonesia Denim History, Ketagihan Kecanggihan BeAT-FI, Spesifikasi Tinggi Harga Terjangkau, dan 6000 Pelajar Kumpul** (*terlampir*).

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Secara keseluruhan, kerja magang yang dilaksanakan penulis berhubungan dengan jurusan penulis di universitas yaitu jurnalistik. Penulis sudah menjalani kegiatan jurnalistik di lapangan seperti proses peliputan, wawancara, pencarian bahan artikel, sampai pada penulisan ke dalam artikel baik cetak maupun *online*.

Penulis membuat artikel *feature* dengan gaya bahasa yang disesuaikan untuk target pembaca yaitu remaja laki-laki. Berikut ini adalah proses pelaksanaan dalam membuat sebuah artikel:

3.3.1.1 Tahap Penugasan

Saat melakukan penugasan, penulis mendapatkan tugas dari Rahmat Budiman dan Rahadian Sidik selaku print editor dan pembimbing lapangan saat melaksanakan kerja magang. Setelah itu baru ada penugasan untuk liputan, dimana koordinator liputan secara bergantian memberi tugas kepada penulis .

Untuk beberapa acara besar atau penting, penulis juga meliput bersama fotografer, namun untuk acara yang tidak terlalu besar, penulis bertanggung jawab sebagai reporter sekaligus fotografer. Biasanya sebelum melakukan peliputan, penulis biasanya juga diarahkan foto seperti apa yang harus diambil untuk keperluan rubrik tersebut. Untuk cetak, biasanya penulis harus mempunyai stok foto yang lebih banyak dibanding artikel *online* yang hanya memerlukan satu foto saja.

Undangan untuk liputan dikirimkan melalui email, SMS, fax, atau memberi tahu secara langsung, sebelum meliput biasanya koordinator liputan akan membantu menjelaskan poin-poin penting yang harus diliput. Pengambilan *angle* pun harus sesuai untuk rubrik apa tulisan hasil liputan tersebut akan dimuat.

3.3.1.2 Tahap Peliputan

Ada beberapa petunjuk yang dapat membantu reporter dalam mengumpulkan informasi seperti yang dikemukakan Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik yaitu observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita, proses wawancara, pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik, dan partisipasi dalam peristiwa (Ishwara, 2008:67).

Selain melakukan peliputan baik dari observasi langsung, wawancara, juga pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik. Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik seperti *browsing* informasi di internet selalu dilakukan sebelum melakukan liputan agar reporter *Hai* paling tidak mengerti mengenai apa yang akan diliput dan ditulis. Contoh liputan yang menggunakan ketiga proses selkaligus yaitu observasi, wawancara, dan *browsing* terdapat pada artikel **Say No to Tawuran** (*terlampir*).

Penulisan dalam artikel ini mengharuskan penulis untuk observasi langsung ke tempat peliputan yaitu di Cibubur. Tidak hanya itu, penulis juga perlu

melakukan wawancara kepada pihak panitia acara dari Lazuardi Birru untuk menanyakan seluk-beluk acara tersebut yang mendukung topik liputan yang penulis angkat. Kemudian setelah mendapatkan hasil dari wawancara dari narasumber, penulis juga mencari bahan-bahan pendukung melalui *browsing* internet agar artikel lebih lengkap dan semakin menarik.

Wawancara adalah suatu cara yang digunakan untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan dan pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka (Koentjaraningrat, 1986).

Saat melakukan kerja magang, penulis juga sering melakukan wawancara dengan narasumber untuk keperluan rubrik tertentu. Wawancara dibagi dalam beberapa bagian yaitu (Djuraid,2009:126-128):

- a. Wawancara Diagendakan
- b. Wawancara Insidental
- c. Wawancara Bersama
- d. Jumpa Pers
- e. Wawancara Jalanan
- f. Wawancara Telepon

Beberapa contoh wawancara diagendakan adalah artikel **Detector: Karina**, dan **The Demos Hero** (*terlampir*), yang dilakukan secara langsung dengan narasumber di kantor sebelum pemotretan.

Untuk wawancara melalui telepon, penulis menggunakannya saat menulis artikel **Peduli Lingkungan Peduli Sekolah, Ketagihan Kecanggihan BeAT-FI, Serunya Honda Riding Trainer**, dan **Aksi Canggih BeAT Action Team** (*terlampir*), dimana narasumber berada di luar kota.

Kemudian untuk pengumpulan informasi melalui *browsing* biasanya sering digunakan untuk keperluan penulisan untuk rubrik *Sport Section, Fashion*, dan beberapa artikel lainnya yang tidak dapat dijangkau reporter. Banyak informasi yang dapat diakses reporter melalui internet untuk memperkaya berita yang dipublikasikan namun tidak menjiplak, dan hanya mengambil data-data kasarnya. Beberapa contoh peliputan menggunakan pencarian bahan melalui dokumen

publik yaitu **GSM Featuring CDMA, Sport Unites Racism Divides, Indonesia Denim History, Gaming HD di Android Dual Sim, dan Spesifikasi Tinggi Harga Terjangkau** (*terlampir*).

Saat melakukan kerja magang yang dilakukan, penulis juga sering diberikan tugas-tugas peliputan untuk menghadiri suatu acara. Reporter juga mendapatkan *press release* dari berbagai acara seperti konferensi pers yang mempermudah reporter dalam melakukan penulisan berita, hal ini termasuk pada pengumpulan data melalui partisipasi dalam peristiwa.

Berikut contoh peliputan dengan berpartisipasi dalam peristiwa antara lain, **New Game from Digital Eight, Say No to Tawuran, Batik dan Indosat, Saatnya Pamer Ekskul, Aksi Canggih BeAT Action Team, Street Skate is Back, Tips Pakai Crocs Ala Pevita, Peduli Lingkungan Peduli Sekolah, Serunya Honda Riding Trainer, Ketagihan Kecanggihan BeAT-FI, dan 6000 Pelajar Kumpul** (*terlampir*).

3.3.1.3 Tahap Penulisan

Setelah melakukan peliputan, penulis menuangkan hasil liputan ke dalam satu tulisan artikel yang dikemas semenarik mungkin. *Feature* menuntut kemampuan memaparkan dari sekedar membicarakan tentang suatu kejadian. *Feature* bukanlah fiksi. Ia menggali suatu peristiwa ke dalam suatu cerita yang menarik dan logis, serta membuat pembacanya tertawa atau terharu, geram atau menarik napas panjang (Ishwara, 2008 : 59-60).

Saat memasuki tahap penyusunan, redaktur menentukan tema penulisan. Reporter mencari informasi lalu mengolah data yang ada. Bukan hanya untuk menambah informasi saja, reporter juga menyusun sejumlah pertanyaan yang dapat dijadikan judul tulisan artikel. Kemudian, reporter baru mengumpulkan beberapa narasumber untuk melengkapi informasi, serta mendukung data yang sudah ada.

Memasuki tahap selanjutnya yaitu membangun, reporter menulis dan membangun suatu informasi yang ada untuk diolah menjadi sebuah *feature* yang baik. Merevisi data dari pembimbing dan redaktur merupakan tahap yang terakhir agar kesalahan teknis seperti tanda penghubung, kesalahan pengetikan, atau dapat diperbaiki terlebih dahulu sebelum memasuki tahap cetak.

Saat menulis *feature* juga dikelompokkan sesuai beberapa jenis *feature* itu sendiri. Berikut ini adalah pengelompokan *feature*, yaitu *Bright*, *Sidebar*, Sketsa Kepribadian atau Profil, Profil Organisasi atau Proyek, Berita *Feature* (*News Feature*), Berita *Feature* yang Komprehensif, Artikel Pengalaman Pribadi, *Feature* Layanan (*Service Feature*), Wawancara, Untaian Mutiara, dan Narasi (Ishwara:2011: 87-90).

a. *News feature* adalah sebuah berita yang ditulis dengan gaya *feature* (Ishwara, 2008:62). Contoh tulisan yang menggunakan jenis *feature* ini pada artikel **Say No to Tawuran**, yang sebenarnya memberitakan acara pelatihan Birru Youth Training, namun dikemas dalam bentuk *feature*.

Say No to Tawuran

Sebenarnya, apa sih yang sering bikin anak muda zaman sekarang mudah terbawa arus dan nggak punya prinsip? Rela nggak sih kalau generasi muda sekarang dicap yang “enggak-enggak” cuma karena ulah sekelompok orang yang akhirnya bikin kita semua kena imbasnya? Nah, salah satu yang memprihatinkan adalah budaya konflik yang dikreasikan dengan bumbu-bumbu anarki alias kekerasan. Entah konflik agama, bahkan konflik kaum pelajar yang harusnya belajar kok malah rajin bertengkar.

Nggak asik kan kalau mudah diprovokasi orang lain, apalagi sampai terlibat dalam aksi kekerasan seperti tawuran hingga aksi terorisme yang banyak mengincar remaja untuk dipengaruhi. Nyatanya, perbedaan yang seharusnya indah justru dijadikan alasan terjadinya konflik, baik di lingkungan sekolah maupun setelah terjun ke masyarakat. Sebagai generasi muda penerus bangsa seharusnya kita jangan sampai salah jalan.

Generasi muda juga nggak harus selalu menghabiskan waktu di akhir pekan dengan jalan-jalan ke mal atau kumpul-kumpul untuk untuk bergosip kok. Banyak kegiatan edukatif yang pastinya nggak kalah asik, salah satunya adalah “Birru Youth Training” yang diadakan di gedung PPON Cibubur, Jakarta Timur pada 21-23 September lalu. Dalam pelatihan ini peserta yang berasal dari berbagai provinsi harus bisa membaur dan membangun rasa nasionalisme .

Bayangkan saja bagaimana serunya kalau 317 anak SMA dan pesantren dari 30 provinsi di Indonesia berkumpul untuk ikut pelatihan dengan tajuk “Inspiring Leader for Peace” ini. Walaupun konten acara ini lumayan berat karena menyangkut anti radikalisme dan terorisme, tapi acara ini dikemas dengan sangat menarik dan sesuai dengan selera remaja. Alhasil, pelatihan ini jadi nggak terkesan kaku dan membosankan.

“Jangan mudah terpancing oleh isu yang memicu perpecahan agama, karena hal tersebut merupakan bibit kekerasan,” ujar Nassir Abbas, yang juga mantan Ketua Jama’ah Islamiah. Nggak cuma Pak Nassir saja yang hadir dalam acara ini, ada juga Pak Jouk Tanzil yang mengajak anak-anak Indonesia untuk mengenal tanah air lebih jauh, dan Ibu Dhyah Madya Ruth selaku Ketua Lazuardi Birru. Kebayang kan serunya bisa berbagi cerita dengan narasumber yang sudah berpengalaman.

“Untuk menerapkan tindakan anti radikalisme dan terorisme di sekolah bisa dimulai dari diri sendiri dengan berpikir positif dan menggali potensi kita masing-masing,” ungkap Alberth Teddy Kasmarandi, salah satu peserta dari SMAN 1 Kayuagung, Sumatera Selatan. Uniknya, peserta yang berasal dari berbagai provinsi ini juga harus mengucapkan yel-yel simbol perdamaian dengan mengenakan pakaian tradisional khas daerah mereka masing-masing.

RADITH

b. Definisi Profil adalah cerita tentang seseorang, dimana *feature* menceritakan tentang karier seseorang yang menjadi tokoh utama cerita. Hal tersebut meliputi pengalaman orang tersebut, hobi, dll (Iskandar, 2009: 95). Menulis *feature* profil ibarat menyulap data-data pribadi seseorang menjadi rangkaian kalimat yang enak dibaca, hal tersebut tergantung bagaimana si penulis mengemasnya agar mengundang rasa keingin tahuan pembaca. Salah satu contoh tulisan yang menggunakan jenis *feature* ini pada artikel **Detector: Karina**

Detector:

Karina

Untuk urusan menyanyi, pastinya bukan hal baru buat cewek kelahiran 13 Januari 20 tahun silam ini, sejumlah panggung telah ia sambangi sejak kecil. Ternyata, cewek yang akrab disapa Karin ini pernah tergabung dalam trio yang bernama Triple B saat masih berumur 8 tahun, nggak cuma itu aja, Karin juga pernah menyanyikan soundtrack untuk anime Kiko’s Smile dan Baby Felix.

Bakatnya dalam bermusik pun dibuktikanya dengan menjadi songwriter, yap, single terbarunya yang bertajuk Tak Mudah ini dia tulis sendiri, lho, bahkan lagu tersebut ditulis sejak tahun 2008. Dengan semangat, Karin menyatakan kalau ia mendapat banyak referensi menulis lagu nggak cuma dari mendengarkan musik aja, tapi juga seringnya menjelajahi dunia maya yang pastinya nggak jauh-jauh dari musik.

“Jujur gue itu anak rumahan banget, tapi gue di rumah banyak belajar tentang musik, mulai dari online soal apapun yang ada hubungannya dengan musik sampai nulis lagu sendiri. Sebenarnya gue juga nggak terpaku sama satu aliran aja, gue juga suka nyanyiin berbagai jenis musik,” ungkap Karin lantang.

Untuk musik yang digarap dalam dapur rekaman, pop dengan sentuhan new wave menjadi pilihan cewek pengagum Lana Del Rey ini, menurutnya musik pop itu universal dan gampang buat dicerna. Karin juga menegaskan bahwa musik pop itu nggak pasaran, musik pop itu punya ciri khas masing-masing, jadi menurut Karin, kalau dibilang musik pop banyak yang mirip coba perhatikan baik-baik deh pasti ada keunikan dari setiap lagu dan musisinya.

Dalam waktu dekat ini, Karin bersama Kla Corp sedang sibuk promo single Tak Mudah yang siap meramaikan kancah music Indonesia. Karin berharap, lagu yang diaransemen langsung oleh Katon Bagaskara tersebut bisa diterima oleh masyarakat, khususnya kawula muda.

Sukses ya! RADITH

c. Ada juga yang disebut dengan *feature* yang memperkenalkan sesuatu, yaitu artikel pendek yang ditulis untuk tujuan memperkenalkan sesuatu (bukan manusia) kepada pembaca (Iskandar, 2009: 96). Misalnya memperkenalkan suatu barang baru kepada pembaca yang mengundang rasa penasaran pembaca. Contoh tulisan yang menggunakan jenis *feature* ini pada artikel **New Game From Digital Eight**.

New Game From Digital Eight

Please welcome, Digital Eight! Ini, nih publisher game baru yang nggak cuma punya video game seru, tapi juga mendidik. Yap, video game edukatif memang jadi fokusnya.

Sambil meresmikan rilisnya Digital Eight, (Kamis 27/9) lalu, publisher ini juga memperkenalkan empat video game jagoanya, keempat video game tersebut antara lain adalah Giga Slave Indonesia, Knight Age Indonesia, The Great Adventure: Bona and Friends, dan Mombi's Goal.

“Tujuan utama dari Digital eight adalah menerbitkan game-game bermutu dengan mengutamakan Intellectual Properties (IP) yang dimiliki oleh Kompas Gramedia,” ujar Elwin Siregar selaku Direktur Gramedia Majalah Kompas Gramedia saat launching Digital Eight.

Sudah menjajal Giga Slave dong? Nah, selanjutnya giliran Knight Age Indonesia yang merupakan game MMORPG (Massively Multiplayer Online Role Playing Game). Game ini menjadi

unggulan dari pengembang game SesiSoft di Korea dan diharapkan bakal merebut hati para gamer di Indonesia. Knight Age Indonesia sendiri baru akan dirilis tahun 2013 mendatang.

Sementara, The Great Adventure: Bona and Friends dan Mombi's Goal masuk mobile game yang bisa dimainkan pada platform iOS (iPhone dan iPad). Tema karakter pada 2 game ini berasal dari majalah Bobo dan majalah Mombi. RADITH

Dalam menulis artikel, *lead*/pembuka pada *feature* harus dibuat semenarik mungkin. Beberapa jenis pembuka antara lain adalah pembuka berdampak, pembuka halus, pembuka yang memfokuskan pada diri seseorang, pembuka kontras, pembuka penggoda, pembuka misteri, pembuka kutipan, pembuka daftar, pembuka pertanyaan, dan pembuka klise (Ishwara, 2008:122-126).

Media cetak harus mengemas beritanya semenarik mungkin. Ketika akan mulai menulis berita, haruslah dimulai dengan sesuatu yang menarik perhatian pembaca, hal itulah yang membuat *lead* sangat penting dalam suatu artikel.

Selama kerja magang di *Hai*, *lead* yang sering digunakan oleh penulis antara lain pembuka yang memfokuskan pada diri seseorang, pembuka kutipan, dan pembuka pertanyaan.

a. Pembuka yang memfokuskan pada diri seseorang adalah pembuka yang biasa digunakan untuk profil seseorang dengan mendeskripsikan gambaran orang tersebut. Salah satu contohnya seperti *lead* dari artikel **Detector: Karina**.

Untuk urusan menyanyi, pastinya bukan hal baru buat cewek kelahiran 13 Januari 20 tahun silam ini, sejumlah panggung telah ia sambangi sejak kecil. Ternyata, cewek yang akrab disapa Karin ini pernah tergabung dalam trio yang bernama Triple B saat masih berumur 8 tahun.

b. Pembuka kutipan adalah kutipan yang bagus dan mendukung kalimat pertama sebuah artikel. Kutipan yang dijadikan *lead* dianggap memiliki nilai

penting dalam sebuah artikel. Salah satu contohnya seperti *lead* dari artikel **Gebrakan Sepultura di RockFest 2012**.

"How are you Jakarta? Aku cinta Indonesia! terima kasih..."

c. Pembuka pertanyaan adalah pembuka berupa sebuah kalimat tanya tentang hal yang terkait dalam artikel. Pertanyaan pada *lead* ini harus yang menarik sehingga pembaca pun tertarik untuk membacanya. Salah satu contohnya seperti *lead* dari artikel **Nge-BeAT Bareng HaiSkulizm SMAN 2 Serang: Serunya Kompetisi BeAT-FI Riding Challenge**

Seperti apa ya keseruan acara Nge-BeAT Bareng HaiSkulizm di titik terakhir Jawa barat? Bagaimana ya reaksi teman-teman SMAN 2 Serang menyambut kedatangan New Honda BeAT-FI?

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Pertama, penulis terbiasa dengan penulisan *hard news* yang lebih dominan diajarkan saat kuliah. Penulisan *feature* di majalah *Hai* yang menggunakan bahasa anak muda jelas berbeda sekali dari kebiasaan penulisan dengan bahasa baku seperti di Universitas. Hal ini menyebabkan penulis sering menulis dengan bahasa yang terlalu baku terutama seminggu pertama saat melakukan kerja magang.

Kedua, setelah melakukan liputan, hasil liputan pernah tidak jelas harus diberikan kepada siapa, karena saat penulis memberikan hasil liputan ke koordinator liputan, penulis diarahkan memberikan artikel tersebut ke reporter senior lain dan akhirnya tidak jelas untuk rubrik apa. Untungnya hal tersebut jarang terjadi, namun sempat menjadi kendala selama kerja magang.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Pertama, untuk mengatasi kendala penulisan, penulis banyak membaca contoh artikel dari majalah *Hai* tentang cara penulisannya, gaya bahasanya, hingga bagaimana contoh penulisan judul yang tidak kaku dan menarik. Penulis juga mengatasi kendala tersebut dengan banyak bertanya kepada reporter senior, dan juga merevisi tulisan yang telah ditulis agar penulis bisa memperbaikinya. Yang tidak kalah penting adalah berlatih menulis artikel sendiri hingga lama kelamaan sudah terbiasa.

Kedua, untuk mengatasi kendala mengenai ketidakjelasan hasil liputan, penulis lebih aktif memastikan liputan yang dilaksanakan untuk keperluan rubrik apa sebelum melakukan peliputan. Jika ada ketidakjelasan lagi mengenai hasil liputan untuk rubrik apa ataupun diperuntukkan untuk stok saja, penulis juga berinisiatif menulis artikel untuk rubrik yang kira-kira sesuai dengan liputan yang pernah dilakukan.